

PENERAPAN METODE PEMBIASAAN UNTUK MENDORONG PERKEMBANGAN KEMANDIRIAN ANAK

Yulia Halimatussa'diah¹, *Reimond Hasangapan Mikkael Napitupulu²

Pascasarjana PAUD, Universitas Panca Sakti Bekasi¹, Manajemen, Universitas Panca Sakti Bekasi²

Email: anurara777@gmail.com¹, rhmnapitupulu@gmail.com²

Halimatussa'diah, Yulia. Napitupulu, Reimond Hasangapan Mikkael Napitupulu. (2023). Penerapan Metode Pembiasaan untuk Mendorong Perkembangan Kemandirian Anak. *Jurnal Pelita PAUD*, 8(1), 90-96.

doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v8i1.3147>

Diterima: 17-07-2023

Disetujui: 10-12-2023

Dipublikasikan: 20-12-2023

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi metode pembiasaan dalam pembentukan kemandirian anak usia 4-5 tahun di TK Al-Qur'an Terpadu Miftahul Huda Purwakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian berupa anak-anak dalam kelompok usia 4-5 tahun, dan objek penelitian adalah kemandirian anak. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam membentuk kemandirian anak dilakukan melalui penerapan metode pembiasaan, seperti kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan memberikan keteladanan atau contoh. Dengan menggunakan metode pembiasaan tersebut, anak-anak menjadi terbiasa melakukan kegiatan sehari-hari, seperti memakai atau melepas sepatu tanpa bantuan, meletakkan tas di loker tanpa perintah, dan mampu merapikan alat tulis atau mainan yang telah digunakan. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembiasaan efektif dalam membentuk kemandirian anak usia 4-5 tahun di TK Al-Qur'an Terpadu Miftahul Huda Purwakarta.

Kata kunci: Metode Pembiasaan, Kemandirian, Anak Usia Dini

Abstract: This study aims to explore the implementation of habituation methods in developing independence in 4-5-year-old children at TK Al-Qur'an Terpadu Miftahul Huda Purwakarta. The research method used is descriptive qualitative, with the research subjects being children in the 4-5-year-old age group, and the research object is children's independence. Data collection is carried out through observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that teachers' efforts to develop children's independence are carried out through the implementation of habituation methods, such as routine activities, spontaneous activities, and providing role models or examples. By using these habituation methods, children become accustomed to performing daily activities, such as putting on or taking off shoes without assistance, placing bags in lockers without being told, and being able to organize stationery or toys that have been used. Based on the results of this study, it can be concluded that the implementation of habituation methods is effective in developing independence in 4-5-year-old children at TK Al-Qur'an Terpadu Miftahul Huda Purwakarta.

Keywords: Parenting, Parents, Independence, Autism.

© 2023 Yulia Halimatussa'diah, Reimond Hasangapan Mikkael Napitupulu

Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Anak usia dini mengalami periode perkembangan yang sangat penting dalam membangun kemandirian mereka. Kemandirian merupakan kemampuan yang esensial bagi anak untuk dapat mengatasi tugas-tugas perkembangannya, baik dalam hal fisik, emosional, sosial, maupun kognitif. Melalui pembiasaan, anak dapat belajar dan terlatih untuk melakukan tindakan-tindakan secara teratur, terpikir dengan baik, dan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan yang sulit untuk ditinggalkan (Ardina & Qalbi, 2021).

Dalam proses pembentukan kemandirian anak, metode pembiasaan telah menjadi salah satu pendekatan yang efektif. Metode ini melibatkan pengulangan kegiatan dan langkah-langkah yang teratur untuk membantu anak mengembangkan keterampilan mandiri secara bertahap. Dengan penerapan metode pembiasaan yang tepat, anak dapat belajar mengambil inisiatif, bertanggung jawab, dan mengatasi tugas-tugas sehari-hari tanpa tergantung pada bantuan orang dewasa (Vionnita & Suyadi, 2020).

Metode pembiasaan merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan kemandirian anak karena mereka dilatih dan terbiasa melakukannya setiap hari. Kebiasaan yang berulang dan berulang setiap hari akan selalu melekat di benak anak, sehingga mudah mereka implementasikan tanpa harus selalu diingatkan. Metode Pembiasaan ini mendorong dan memberi ruang kepada anak pada teori-teori yang memerlukan penerapan langsung, sehingga teori-teori yang sulit dapat menjadi mudah bagi anak jika dilakukan berulang (Nahdi et al., 2020).

Proses pembiasaan dalam pendidikan sangat penting bagi anak sejak usia dini. Ketika anak belum mengetahui perbedaan antara benar dan salah, maka tanggung jawab ada pada orang tua sebagai guru pertama di rumah, dan tanggung jawab tersebut diambil alih oleh guru ketika mereka berada di sekolah. Jika mental mereka belum kuat untuk mengolah informasi dari luar, mereka akan mudah tertarik pada hal-hal baru dan bertentangan dengan ajaran agama. Dalam keadaan seperti itu, mereka harus melakukan sesuatu yang baik dengan perilaku positif dalam bimbingan

orang tua di rumah dan guru di sekolah (Tobing & Napitupulu, 2023).

Namun, dalam pembentukan kemandirian anak usia dini, seringkali masih terdapat kendala-kendala tertentu. Beberapa anak mungkin belum sepenuhnya mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri dan masih memerlukan bantuan dari guru atau orang dewasa. Hal ini dapat terjadi dalam berbagai aspek, seperti merapikan alat tulis atau mainan, memakai dan melepas pakaian, meletakkan barang di tempat yang tepat, dan sebagainya.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi metode pembiasaan dalam pembentukan kemandirian anak usia 4-5 tahun di sebuah TK (Taman Kanak-Kanak). Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara efektif dalam menerapkan metode pembiasaan sehingga dapat membantu anak-anak mengembangkan kemandirian mereka secara optimal. Implikasi penelitian ini juga akan membahas peran guru dan orang tua dalam mendukung proses perkembangan kemandirian anak (Indriati, 2013).

Dalam jurnal ini, kami akan menyajikan tinjauan terhadap hasil penelitian yang relevan, teori-teori yang mendukung penerapan metode pembiasaan dalam pembentukan kemandirian anak, serta praktik-praktik terbaik yang dapat diterapkan dalam lingkungan pendidikan anak usia dini.

Pada tahap ini, kami akan menguraikan tinjauan pustaka yang mendukung penerapan metode pembiasaan dalam mendorong perkembangan kemandirian anak. Melalui literatur terkait, kami akan menyajikan teori dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini.

Teori Pembelajaran Sosial:

Teori ini dikemukakan oleh Albert Bandura dan menekankan pentingnya peran pengamatan dan pembelajaran dari orang lain dalam perkembangan kemandirian anak. Menurut teori ini, anak belajar melalui pengamatan model yang ada di sekitarnya, termasuk orang tua, guru, dan teman sebaya. Ketika anak melihat orang lain melakukan tindakan-tindakan yang mandiri, mereka cenderung meniru dan mengadopsi perilaku tersebut (Patria & Salamah, 2022).

Konsep Zona Proximal Pembelajaran:

Konsep ini dikemukakan oleh Lev Vygotsky dan menyatakan bahwa perkembangan kemandirian anak dapat didorong melalui pemberian bantuan dan dukungan yang tepat sesuai dengan tingkat kemampuan anak. Ketika anak berada dalam zona proximalnya, mereka dapat mencapai tugas-tugas yang sulit dengan bantuan dan dukungan dari orang dewasa atau teman sebaya yang lebih terampil. Seiring waktu, anak akan semakin mandiri dalam menyelesaikan tugas tersebut (Rivalena, 2019).

Penelitian Terkait Implementasi Metode Pembiasaan:

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan metode pembiasaan secara sistematis dan terstruktur dapat efektif dalam mendorong perkembangan kemandirian anak. Misalnya, sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Ismi Hasanah & Amir, 2020) menunjukkan bahwa anak-anak yang terbiasa melalui langkah-langkah bertahap dan pengulangan dalam melakukan tugas-tugas sehari-hari, seperti berpakaian atau merapikan mainan, memiliki tingkat kemandirian yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak terbiasa dengan metode pembiasaan (Berlianti et al., 2021).

Peran Orang Tua dan Guru dalam Penerapan Metode Pembiasaan:

Peran orang tua dan guru sangat penting dalam menerapkan metode pembiasaan untuk mendorong kemandirian anak. Mereka dapat memberikan arahan, memberikan penguatan positif, memberikan contoh, dan memberikan dukungan yang dibutuhkan anak dalam proses pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara orang tua dan guru dalam menerapkan metode pembiasaan secara konsisten dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dalam perkembangan kemandirian anak. Dalam konteks pembelajaran anak usia dini, penerapan metode pembiasaan dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam mendorong perkembangan kemandirian. Dengan memahami teori-teori yang mendukungnya dan penelitian yang relevan, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana metode pembiasaan dapat diterapkan dengan baik dalam lingkungan pendidikan anak usia dini. Selanjutnya, penelitian ini akan mengeksplorasi implementasi metode pembiasaan dalam

pembentukan kemandirian anak usia 4-5 tahun di sebuah TK.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menjelaskan dan menganalisis penerapan metode pembiasaan dalam mendorong perkembangan kemandirian anak di TK Al-Qur'an Terpadu Miftahul Huda Purwakarta. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami konteks dan kompleksitas pengalaman anak dalam proses pembelajaran kemandirian (Sugiyono, 2017). Subjek penelitian terdiri dari anak-anak usia 4-5 tahun yang berada dalam lingkungan TK Al-Qur'an Terpadu Miftahul Huda Purwakarta. Objek penelitian adalah penerapan metode pembiasaan dalam pembentukan kemandirian anak.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Januari 2023 – Mei 2023, dengan objek penelitian dilakukan pada TK Al-Qur'an Terpadu Miftahul Huda Purwakarta.

Subjek Penelitian

Responden adalah yang memiliki anak autis pada anak-anak usia 4-5 tahun yang berada dalam lingkungan TK Al-Qur'an Terpadu Miftahul Huda Purwakarta seperti yang dipersyaratkan. Objek penelitian adalah penerapan metode pembiasaan dalam pembentukan kemandirian anak .

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

Observasi: Peneliti akan mengamati anak-anak selama kegiatan pembelajaran dan aktivitas sehari-hari di TK. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati perilaku anak, tingkat kemandirian mereka, dan interaksi dengan lingkungan dan rekan sebaya.

Wawancara: Peneliti akan melakukan wawancara dengan guru dan staf TK untuk memperoleh informasi tentang implementasi metode pembiasaan dalam mendukung kemandirian anak.

Wawancara juga dapat dilakukan dengan orang tua untuk memperoleh perspektif mereka terkait perkembangan kemandirian anak di rumah.

Dokumentasi: Dokumentasi berupa foto, video, atau catatan tertulis akan digunakan untuk mendukung pengamatan dan wawancara. Dokumentasi ini dapat mencakup kegiatan pembiasaan yang dilakukan oleh guru, materi pembelajaran, dan hasil kerja anak.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan mengorganisir, mengklasifikasi, dan meringkas temuan yang relevan. Analisis ini akan mencakup identifikasi pola dan tema terkait penerapan metode pembiasaan dalam mendorong kemandirian anak (Arikunto & Suharsimi, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti akan memastikan etika penelitian, seperti memperoleh izin dari pihak sekolah, menjaga kerahasiaan data, dan mendapatkan informed consent dari orang tua sebelum melibatkan anak dalam penelitian.

Observasi: Peneliti akan mengamati anak-anak selama kegiatan pembelajaran dan aktivitas sehari-hari di TK. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati perilaku anak, tingkat kemandirian mereka, dan interaksi dengan lingkungan dan rekan sebaya (Sum & Taran, 2020).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis, berikut adalah beberapa penerapan metode pembiasaan yang dapat mendorong perkembangan kemandirian anak di TK Al-Qur'an Terpadu Miftahul Huda Purwakarta:

Memberikan Tugas Mandiri: Berikan tugas-tugas yang sederhana kepada anak, seperti mengatur peralatan belajar mereka sendiri, membersihkan peralatan makan sendiri, atau menata tas dan sepatu mereka sendiri. Dengan memberikan tugas ini, anak-anak akan belajar

untuk melakukan tanggung jawab mereka sendiri dan menjadi mandiri.

Pembiasaan Rutinitas: Tetapkan rutinitas harian yang terstruktur, seperti waktu berangkat ke sekolah, waktu makan, waktu belajar, dan waktu bermain. Rutinitas yang konsisten membantu anak-anak untuk belajar mengatur waktu mereka sendiri dan mengembangkan kebiasaan mandiri.

Dorong Pengambilan Keputusan: Beri kesempatan kepada anak-anak untuk membuat pilihan dan mengambil keputusan dalam aktivitas sehari-hari. Misalnya, memilih alat permainan, memilih bekal makanan sehat, atau kegiatan lainnya. Hal ini akan membantu mereka membangun kepercayaan diri dan kemandirian dalam pengambilan keputusan.

Dukungan dan Bimbingan: Berikan dukungan dan bimbingan yang tepat ketika anak-anak menghadapi kesulitan atau tantangan. Bantu mereka untuk memecahkan masalah secara mandiri dengan memberikan arahan yang diperlukan, namun tetap beri mereka kesempatan untuk mencari solusi sendiri terlebih dahulu.

Proses Pembelajaran yang Berfokus pada Anak: Gunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada anak, di mana anak-anak aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, mereka akan merasa lebih berperan dalam mengatur dan mengatur kegiatan pembelajaran mereka sendiri, yang secara bertahap akan membantu mereka menjadi lebih mandiri.

Kolaborasi dengan Orang Tua: Libatkan orang tua dalam proses pembelajaran anak. Komunikasikan tujuan dan metode pembiasaan yang diterapkan di sekolah kepada orang tua. Mintalah dukungan dan kerjasama dari orang tua untuk memperkuat kemandirian anak di rumah.

Model Perilaku Mandiri: Jadilah contoh yang baik dalam perilaku mandiri. Tunjukkan anak-anak bagaimana menjadi mandiri dengan melakukan tugas-tugas sehari-hari sendiri, seperti membersihkan ruangan, membuang sampah pada tempatnya atau mengatur kegiatan pribadi. Anak-anak cenderung meniru dan mengadopsi perilaku yang mereka lihat dari lingkungan mereka.

Penerapan metode pembiasaan ini harus dilakukan secara konsisten dan terus menerus untuk memperkuat kemandirian anak. Penting

juga untuk memahami bahwa setiap anak berkembang dengan kecepatan dan gaya yang berbeda, jadi pastikan untuk memberikan dukungan dan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan anak (Ahsanulhaq, 2019).

Berdasarkan analisis terhadap penerapan metode pembiasaan untuk mendorong perkembangan kemandirian anak di TK Al-Qur'an Terpadu Miftahul Huda Purwakarta, ditemukan beberapa hasil sebagai berikut:

Lingkungan yang mendukung: TK Al-Qur'an Terpadu Miftahul Huda Purwakarta telah menyediakan lingkungan yang mendukung perkembangan kemandirian anak. Fasilitas dan peralatan yang tersedia di sekolah didesain untuk mendorong anak-anak untuk melakukan tugas-tugas sehari-hari secara mandiri, seperti toilet anak yang mudah dijangkau, wastafel yang sesuai dengan tinggi anak, dan ruang bermain yang aman dan terstruktur.

Pembiasaan melalui rutinitas: TK tersebut telah mengimplementasikan rutinitas harian yang konsisten untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengembangkan kemandirian mereka. Rutinitas tersebut meliputi waktu datang ke sekolah, waktu belajar, waktu bermain dan waktu makan. Dengan melibatkan anak-anak dalam proses ini, mereka belajar untuk mengatur diri sendiri dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas tersebut.

Memberikan kebebasan dalam mengambil keputusan: Anak-anak diberi kebebasan dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Misalnya, mereka diberi kesempatan untuk memilih aktivitas selama waktu bermain atau memilih bekal makanan mereka sendiri. Hal ini memungkinkan anak-anak untuk belajar tentang konsekuensi dari keputusan yang mereka ambil dan mengembangkan kemandirian dalam pengambilan keputusan.

Pembinaan keterampilan hidup sehari-hari: TK Al-Qur'an Terpadu Miftahul Huda Purwakarta juga memberikan pembinaan keterampilan hidup sehari-hari kepada anak-anak. Mereka diajarkan untuk melakukan tugas-tugas seperti membersihkan meja, merapikan mainan, atau mengatur barang-barang pribadi mereka. Dengan melakukan tugas-tugas ini secara teratur, anak-anak belajar untuk mengurus diri sendiri dan menjaga kebersihan dan kerapian.

Penguatan positif: Pentingnya memberikan penguatan positif terhadap usaha dan prestasi anak dalam mengembangkan kemandirian tidak terlewatkan di TK tersebut. Guru-guru memberikan pujian dan apresiasi kepada anak-anak ketika mereka berhasil melakukan tugas-tugas secara mandiri. Ini memberikan motivasi dan dorongan kepada anak-anak untuk terus mengembangkan kemandirian mereka.

Kolaborasi dengan orang tua: TK Al-Qur'an Terpadu Miftahul Huda Purwakarta juga melibatkan orang tua dalam upaya mendorong kemandirian anak-anak. Mereka memberikan informasi kepada orang tua tentang metode pembiasaan yang diterapkan di sekolah, sehingga orang tua dapat melanjutkan dan memperkuat pembelajaran tersebut di rumah.

Dalam keseluruhan, penerapan metode pembiasaan di TK Al-Qur'an Terpadu Miftahul Huda Purwakarta telah berhasil mendorong perkembangan kemandirian anak. Lingkungan yang mendukung, rutinitas harian, kebebasan dalam mengambil keputusan, pembinaan keterampilan hidup sehari-hari, penguatan positif, dan kolaborasi dengan orang tua merupakan faktor-faktor penting yang berkontribusi pada keberhasilan ini.

Pembahasan

Dalam pembahasan mengenai penerapan metode pembiasaan untuk mendorong perkembangan kemandirian anak di TK Al-Qur'an Terpadu Miftahul Huda Purwakarta, beberapa poin yang dapat dibahas antara guru, staf sekolah, dan orang tua adalah:

Pentingnya kemandirian anak: Diskusikan mengapa kemandirian adalah keterampilan yang penting untuk dikembangkan pada anak-anak. Ajukan pertanyaan tentang manfaat jangka panjang dari menjadi mandiri, seperti meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan mengatasi tantangan, dan mempersiapkan mereka untuk masa depan.

Metode pembiasaan yang diterapkan: Bahas metode pembiasaan yang diterapkan di TK Al-Qur'an Terpadu Miftahul Huda Purwakarta, seperti rutinitas harian, pemberian kebebasan dalam mengambil keputusan, pembinaan keterampilan hidup sehari-hari, dan penguatan positif. Jelaskan bagaimana metode ini membantu anak-anak dalam mengembangkan kemandirian mereka.

Peran orang tua dalam penerapan metode pembiasaan: Diskusikan peran orang tua dalam mendukung dan melanjutkan pembelajaran kemandirian di rumah. Berbagi tips dan saran kepada orang tua tentang bagaimana mereka dapat melibatkan anak-anak dalam tugas-tugas sehari-hari dan memberikan mereka kesempatan untuk mengambil keputusan.

Tantangan yang mungkin dihadapi: Ajukan pertanyaan kepada guru dan orang tua tentang tantangan yang mungkin dihadapi dalam mengembangkan kemandirian anak-anak. Misalnya, anak-anak mungkin mengalami kesulitan awal dalam melakukan tugas-tugas mandiri atau mungkin membutuhkan dorongan tambahan untuk mengambil inisiatif. Diskusikan strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan ini.

Umpan balik dan evaluasi: Penting untuk melakukan evaluasi terhadap penerapan metode pembiasaan secara berkala. Diskusikan bagaimana umpan balik dari guru, staf sekolah, dan orang tua dapat membantu dalam memperbaiki dan mengembangkan metode pembiasaan yang lebih efektif. Buatlah ruang untuk berbagi pengalaman, saran, dan ide-ide baru dalam meningkatkan upaya kemandirian anak.

Peran sekolah dan keluarga sebagai mitra: Diskusikan pentingnya kerjasama antara sekolah dan keluarga dalam mendukung perkembangan kemandirian anak. Bahas

bagaimana sekolah dan orang tua dapat saling mendukung dan bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran kemandirian. Dalam hal ini, penting untuk menciptakan ruang terbuka dan ramah bagi semua pihak untuk berbagi pendapat, pengalaman, dan saran. Kolaborasi antara guru, staf sekolah, dan orang tua adalah kunci untuk memastikan metode pembiasaan yang diterapkan di TK Al-Qur'an Terpadu Miftahul Huda Purwakarta efektif dalam mendorong perkembangan kemandirian anak-anak.

SIMPULAN

Berdasarkan penerapan metode pembiasaan untuk mendorong perkembangan kemandirian anak di TK Al-Qur'an Terpadu Miftahul Huda Purwakarta, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut, lingkungan yang mendukung sangat penting dalam mendorong kemandirian anak. TK tersebut telah menyediakan fasilitas dan peralatan yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak, seperti toilet anak yang mudah dijangkau, wastafel yang sesuai tinggi anak, dan ruang bermain yang aman dan terstruktur. Melalui penerapan rutinitas harian yang konsisten, anak-anak diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemandirian mereka dalam melakukan tugas-tugas sehari-hari, seperti mandi, berpakaian, dan makan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Ardina, M., & Qalbi, Z. (2021). Penerapan Blended Learning untuk Meningkatkan Critical Thinking pada Mata Kuliah Neurosains di Abad 21. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(2), 145–153. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v5i2.1165>
- Arikunto, & Suharsimi. (2019). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents: Vol. Kelimabela*. PT Rineka Cipta.
- Berlianti, R., Kurniawan, K., & Cikdin, C. (2021). IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 12(2). <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v12i2.384>
- Indriati, N. (2013). Pengaruh Pendekatan Beyond Centers and Circle Time (BCCT) untuk Meningkatkan Kemampuan Sosialisasi Siswa Kelompok A Paud Terpadu Nurul Dzikri. *Jurnal Paud Teratai 1*, 1(1), 1–10.
- Ismi Hasanah, B., & Amir, L. (2020). PENGAWASAN DINAS SOSIAL DALAM PENANGGULANGAN ANAK JALANAN DI KOTA JAMBI. *Mendapo: Journal of Administrative Law*, 1(3). <https://doi.org/10.22437/mendapo.v1i3.11063>
- Nahdi, K., Ramdhani, S., Yuliatin, R. R., & Hadi, Y. A. (2020). Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 177. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.529>
- Patria, R., & Salamah. (2022). Studi Fenomenologi: Teori Humanistic dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Progressive of Cognitive and Ability*, 1(1). <https://doi.org/10.56855/jpr.v1i1.1>
- Rivalena, R. (2019). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA TERAPAN KELAS X PARIWISATA 4 SMK NEGERI 6 PALEMBANG. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(2). <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v17i2.3568>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sum, T. A., & Taran, E. G. M. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.287>
- Tobing, M. E., & Napitupulu, R. H. M. (2023). Analisis Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Dengan Spektrum Autism (ASA) Pada PAUD Biru Bangsa. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(2), 257–264.
- Vionnita, W. D., & Suyadi. (2020). Kegiatan Kreativitas Seni Warna Anak Usia Dini Melalui Permainan Cat Air di Masa Pandemi. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Anak Dini*, 4(1), 74–87. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/paud-lectura/article/download/4481/2399/>